

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimen* dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan sample penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan yang berjumlah 476 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah teknik untuk menyeleksi sampel yang dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menurut Nursalam (2008), jika besar populasi <1000 maka menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Derajat ketepatan yang diinginkan yaitu 0,05 (Notoatmodjo, 2010) perhitungan besar sampel:

$$n = \frac{476}{1 + 476 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{476}{2,19}$$

$$n = 217,3 \text{ (dibulatkan menjadi 217)}$$

Besar sampel dari perhitungan tersebut berjumlah 217 responden. Jumlah tersebut akan dibagi dalam 4 angkatan. Agar pembagiannya rata pada setiap angkatan peneliti menggunakan teknik *proportional cluster sampling* sebagai berikut :

$$\text{PSIK 2013} = 123 : 476 \times 217 = 56,07 \text{ dibulatkan } 56$$

$$\text{PSIK 2014} = 114 : 476 \times 217 = 51,97 \text{ dibulatkan } 52$$

$$\text{PSIK 2015} = 111 : 476 \times 217 = 50,60 \text{ dibulatkan } 51$$

$$\text{PSIK 2016} = 128 : 476 \times 217 = 58,35 \text{ dibulatkan } 58$$

Setelah mendapatkan jumlah sampel di setiap angkatan, peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang bersedia dan mau dijadikan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria yaitu:

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif PSIK UMY yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini mahasiswa yang mengundurkan diri dari penelitian.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di PSIK FKIK UMY.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017-April 2017.

D. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan UMY terkait praktik mandiri perawat.

E. Definisi operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam, 2013).

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala
1	Tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan terkait praktik mandiri perawat	Pengetahuan mahasiswa tentang praktik mandiri perawat yang bersifat kolaboratif secara mandiri maupun kelompok untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh. Adapun praktik mandiri keperawatan yang dimaksud meliputi : pengertian, tujuan kewajiban perawat, hak perawat, penyelenggaraan, perizinan didalam praktik mandiri	Kuesioner, dengan 30 pertanyaan berbentuk pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju)	Skor benar ≥ 75 (baik) Skor benar < 75 (kurang baik) (Budiman, Agus & Riyanto, 2013)	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Kuesioner karakteristik responden yang berisi, nama, usia dan jenis kelamin.
2. Kuesioner praktik mandiri perawat

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan terkait praktik mandiri perawat adalah instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada tinjauan pustaka yang terdiri dari 15 pertanyaan *favourable* dan 15 pertanyaan *unfavourable*. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan pertanyaan berupa pernyataan positif (*favourable*) yang terbagi menjadi 5 pilihan jawaban yaitu “sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, kurang setuju (KS) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1 dan pertanyaan berupa pernyataan negatif (*unfavourable*) sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5, tidak setuju (TS) diberi skor 4, kurang setuju (KS) diberi skor 3, setuju (S) diberi 2, sangat setuju (SS) diberi skor 1. Tingkat pengetahuan dikategorikan baik jika nilai total ≥ 75 (menjawab dengan benar ≥ 15 point) dan dikategorikan kurang baik jika nilai total < 75 (menjawab dengan benar < 15 point).

Kisi-kisi kuesioner gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan terkait praktik mandiri perawat sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Komponen pertanyaan	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1	Pengertian praktik mandiri keperawatan	1,2	3,4
2	Tujuan praktik mandiri keperawatan	5,6,7	8,9,10
3	Kewajiban perawat dalam praktik mandiri keperawatan	11,12,13	14,15,16
4	Hak perawat dalam praktik mandiri keperawatan	17,18	19,20
5	Penyelenggaraan praktik mandiri keperawatan	21,22	23,24
6	Izin penyelenggaraan praktik mandiri keperawatan	25,26	27,28,29
Total		14	15

G. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan kepada 5 mahasiswa perawat di luar PSIK UMY dan 5 mahasiswa perawat di dalam PSIK UMY untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Membuat instrumen penelitian karena belum ada instrumen penelitian sebelumnya.
 - d. Melakukan uji etik untuk mendapatkan izin penelitian di FKIK UMY.

- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 mahasiswa PSIK UMY.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mencari dan mengumpulkan asisten dan menyamakan persepsi dalam membantu penelitian.
- b. Menentukan sampel untuk mendapatkan responden.
- c. Menggunakan teknik *proportional cluster sampling* untuk memilih responden pada setiap angkatan.
- d. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian.
- e. Meminta persetujuan kepada responden (*informed consent*).
- f. Kuesioner diisi langsung ketika dibagikan dan responden bisa bertanya kepada asisten penelitian langsung apabila tidak memahami item kuesioner.
- g. Setelah kuesioner diisi langsung dikumpulkan kepada asisten penelitian.
- h. Melakukan pengecekan isi kuisisioner.
- i. Melakukan rekapitulasi data penelitian.
- j. Melakukan analisis data.
- k. Pembahasan dan kesimpulan.

H. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti kemudian dilakukan uji validitas dengan teknik *korelasi pearson*

product moment. Instrumen yang diujikan berupa kuesioner gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan UMY terkait praktik mandiri perawat dan diberikan kepada 30 responden yaitu mahasiswa PSIK UMY dengan cara acak yang terdiri dari 8 orang angkatan 2013, 8 orang angkatan 2014, 7 orang angkatan 2015, 7 orang angkatan 2016. Responden pada uji validitas ini sudah dibedakan dengan responden yang akan dilakukan penelitian, sehingga nanti tidak bias, taraf signifikansi yang digunakan peneliti sebesar $<0,05$ dan nilai r tabel sebesar 0,361. Kuesioner dianggap valid apabila r hitung (r *pearson*) $\geq r$ tabel dan apabila r hitung $< r$ tabel maka kuesioner tidak valid (Riyanto, 2011). Setelah dilakukan uji validitas menggunakan teknik *korelasi pearson product moment* didapatkan rentang r 0,391-0,650 untuk kuesioner nomer 1-19 dan mengingat pentingnya 11 item sisa yang belum valid maka dilakukan uji CVI dan didapatkan hasil valid sebanyak 10 dari 11 soal dengan mengeliminasi satu soal yaitu nomor 27, sehingga jumlah soal untuk kuesioner yaitu 29 soal.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan peneliti pada kuesioner gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan terkait praktik mandiri perawat menggunakan teknik *cronbach's alpha* yang diberikan kepada 30 responden dan didapatkan hasil nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,856. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* \geq konstanta 0,6 (Riyanto, 2011).

I. Pengolahan data

Pengolahan data adalah susunan di dalam penelitian setelah data terkumpul dengan tujuan data yang diperoleh berkualitas (Notoatmodjo, 2010), tahap-tahap pengolahan data yaitu:

1. *Editing* disini untuk mengecek ulang data penelitian untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.
2. *Coding*, pada penelitian ini dilakukan dengan mengkode pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
3. *Entry data*, memasukan data yang terkumpul ke dalam *data base* di dalam komputer dan membuat distribusi frekuensi, data yang dimasukan meliputi usia, jenis kelamin, dan item pada kuesioner.
4. *Processing* yaitu memasukan data yang didapat kedalam program SPSS di dalam komputer.
5. *Describing* yaitu penggambaran dengan menjelaskan seperti apa data tersebut.

J. Analisis data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat (analisa deskriptif), dimana analisa tersebut digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa data meliputi usia, jenis kelamin, dan variabel pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan UMY terkait praktik mandiri

perawat yang meliputi pengertian, tujuan, kewajiban, hak, penyelenggaraan, dan izin mendirikan praktik mandiri perawat.

K. Etika penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji etik yang dilakukan di FKIK UMY dengan nomor etik yaitu 136/EP-FKIK-UMY/III/2017 dan dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Merupakan lembar penelitian berisi persetujuan yang diberikan kepada responden disertai judul, maksud dan tujuan penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiannya dan tidak disebarluaskan tanpa izin dari responden, termasuk kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini responden satu dengan yang lainnya diperlakukan dengan adil selama jalannya penelitian dan tidak dibeda-bedakan.